

ABSTRAK

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 9 Tahun (1998) tentang kemerdekaan menyampaikan pendapat di muka umum, demonstrasi bukan hanya berorasi, namun juga dengan acara eatrikal, konvoi, dan monolog. Dari berbagai kegiatan tersebut hampir semua kegiatan memerlukan fasilitas yang berbeda. Dalam teon genois loci, karakter ruang mengacu pada karakter lingkungan. Selain tergantung pada kondisi geografis lingkungan, karakter juga mengacu pada pemahanan bersama masyarakat setempat. Karakter juga dapat dimengerti melalui deskripsi tentang kondisi dan fenonmena yang ditemui. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakter ruang aspirasi dalam komunikasi arsitcktur pada ruang aspirasi Lapangan Hiraq, Taman Riyadhah, dan Tugu Rencong yang terletak di Kota Lhokseunawe. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menjelaskan atau menganalisis suatu fenomena atau peristiwa yang diperoleh dari objek penelitian yang berkaitan dengan place, man-made place, dan ntural of place. Dari ketiga lokasi penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa karakter ruang aspirasi yang terdapat di Kota Lhokseumawe memiliki karakter ruang dan daya Tarik yang berbeda. Seperti place yang dinaksud adalah titik lokasi yang ada di Kota Lhokseumawe, sedungkan natural of place, yang sifatnya lebih ke alam kondisi geogratis, vegctasi, dan pencahayaan dan man-made place adalah karakter ruang yang ada di kota Lhokseumawe

Kata Kunci: demno, demonsirasi, aksi mssa, ruang demonstras